

**PENGEMBANGAN MEDIA MOKATAN (MONOPOLI KATA
TANYA) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI KATA TANYA KELAS II MI/SD**

SKRIPSI

OLEH

SILVIA

NIM: 20862321002



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN MEDIA MOKATAN (MONOPOLI KATA
TANYA) PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MATERI KATA TANYA KELAS II MI/SD

SKRIPSI

Oleh

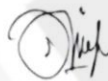
SILVIA

NIM: 20862321002

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing



ISNA NURUL INAYATI, M.Pd.I

NIDN. 2113048904



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

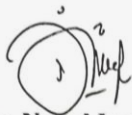
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada hari : jum'at

Tanggal : 31 Mei 2024

Ketua



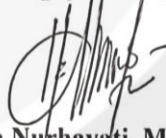
Isna Nurul Inayati, M.Pd.I
NIDN. 2113048904

sekretris



Nanik Ulfa, M.Pd
NIDN. 2105018602

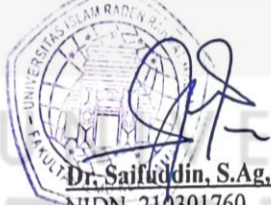
Penguji Utama,



Dr. Ifa Nurhayati, M.Pd
NIDN. 2111027701

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.
NIDN. 210301760

mengetahui,

Ketua Prodi PGMI



Nanik Ulfa M.Pd
NIDN. 2105018602

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Silvia
NIM : 20862321002
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Pengembangan Media Mokatan (Monopoli Kata Tanya)
Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya
kelas II MI/SD

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksiatas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,


METRAI
TEMPEL
864F1ALX188011828
Silvia

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelahnya. Lebarakan lagi sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa dengan yang kau impikan.mungkin tidak akan selalu bejalan lancar. Tetapi, gelombang-gelombang itulah yang nantinya bisa kau ceritakan,”

(Boy Candra)

“Batas kemampuan seseorang bukan pada fisik, melainkan pada kemauan”



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Silvia, 2024. *Pengembangan Media Pembelajaran Mokatan (Monopoli Kata Tanya) Pada Matapelajaran Bahasa Indonesia Materi Kata Tanya Kelas II MI/SD*. Skripsi. Program Studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Keislaman. Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Isnur Nurul Inayati, M.Pd.I.

Kata kunci : media pembelajran, *mokatan*, Bahasa Indonesia, Kata tanya

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran, di mana kemampuan siswa yang rendah dalam memahami materi dan kurang kreatifnya pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih terfokuskan dan antusias bila terdapat media pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung, pada penelitian ini siswa cenderung bosan pada saat pembelajaran karena media yang digunakan, seperti papan tulis dan metode ceramah. Sehingga berdampak pada minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran *mokatan* (monopoli kata tanya).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana kelayakan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran bahasa indonesia materi kata tanya di kelas II MI/SD ? 2) bagaimana keefektifan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran bahasa indonesia materi kata tanya di kelas II MI/SD ? sedangkan tujuannya adalah :1) untuk mengetahui kelayakan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI/SD, 2) untuk mengetahui efektifan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI/SD.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (development and research) model Borg & Gall dengan langkah-langkahnya yang terdiri dari 10 tahapan namun peneliti hanya menggunakan hingga tahap 7, berikut diantaranya: yaitu a.) Potensi dan masalah, b.) Pengumpulan data, c.) Desain produk, d). Validasi desain, e). Revisi desain, f). Uji coba awal, g). Revisi produk. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Argoyuwono Ampelgading.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *mokatan* layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan melakukan revisi dari ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi. kelayakan media *mokatan* menurut penilaian ahli media presentase yang didapat adalah 60% dengan kriteria valid dan layak untuk digunakan. Sedangkan hasil penilaian ahli materi presentase sebesar 71% dengan kriteria valid dan layak. Dengan ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *mokatan* layak digunakan pada siswa yang dapat dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar dengan presentase 76%.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai panutan terbaik yang telah membawa seluruh umat-Nya menuju jalan yang benar.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Drs. Imron Rosyadi Hamid, SE selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang
3. Ibu Nanik Ulfa, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang

4. Ibu Isna Nurul Inayati, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar demi keberhasilan penulis
5. Seluruh dosen prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis
6. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Rifa'i. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala perjuangan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis. Beliau memang bukan orang tua yang memiliki gelar dibelakang namanya, tetapi beliau mampu mendidik penulis untuk semangat dan memberikan motivasi tiada henti agar penulis dapat menyelesaikan studinya hingga sarjana.
7. Pintu surgaku, Ibu Siana. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan do'a yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan. Meski terkadang pemikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi penulis. Ibu menjadi penguat dan dan pengingat terhebat.
8. Adikku tercinta, Via Nadja Habibah. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a dan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi terhebat adiiku.
9. Muhammad Saiful Anwar, seseorang yang sangat berkontribusi dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga maupun pikirannya. Dan selalu memberikan semangat untuk keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

10. Sahabat tercinta yaitu, Niswa, Novita, Maulidah, Anggun dan Anggari, terima kasih atas kesenangan, canda dan tawa yang selalu membahagiakan dan menghibur penulis dalam proses pengerjaan skripsi
11. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2020 yang selalu memberikan motivasi dan masukan-masukan positif pada penulis
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang dengan tulus dan ikhlas memberikan dukungan, do'a dan motivasi sehingga dapat terselesaikanya skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis sehingga perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik kedepannya nanti. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Kepanjen, 15 Mei 2024

Penulis

SILVIA

20862321002



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

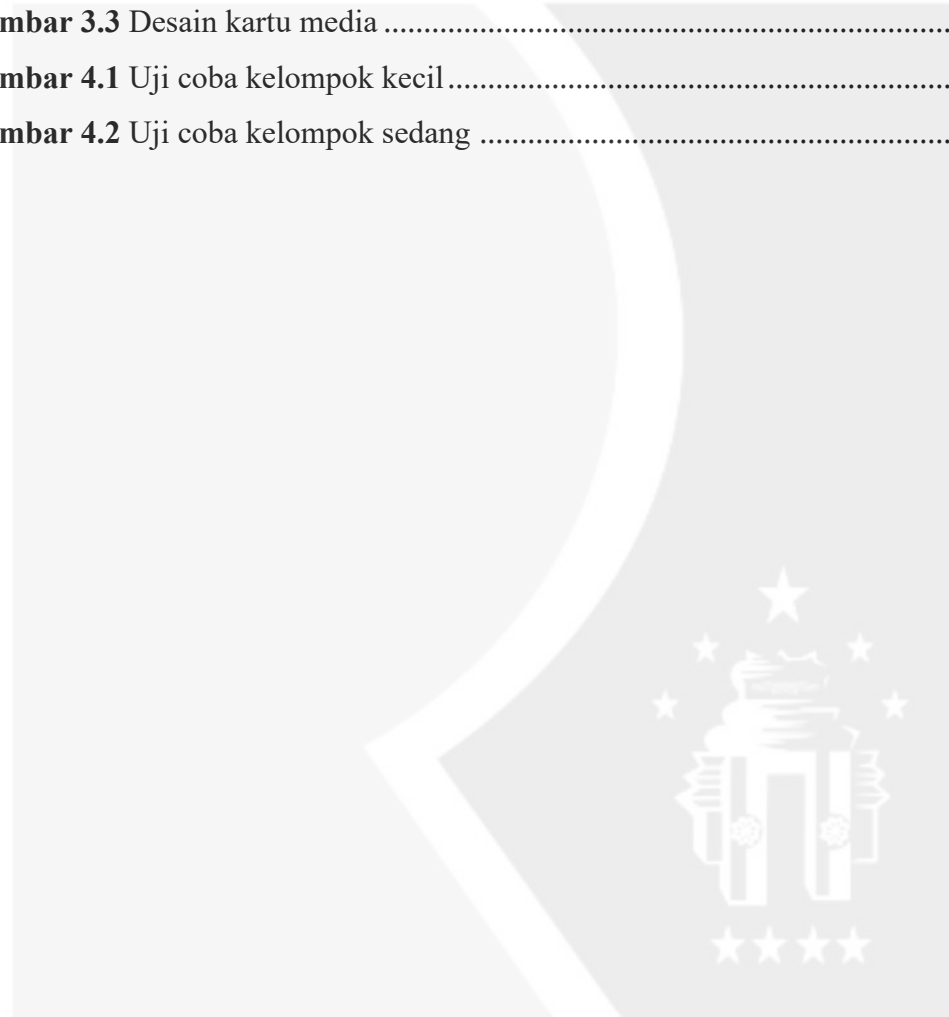
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Pengembangan	8
1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	8
1.5 Pentingnya Pengembangan	9
1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
1.7 Definisi Istilah.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1 Media Pembelajaran.....	12
2.2 Media Mokatan	16
2.3 Bahasa Indonesia.....	18
2.4 Penelitian Relevan.....	22
2.5 Rancangan Model	25
2.6 Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN	29
3.1 Model Penelitian dan Pengembangan.....	29
3.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	30
3.3 Uji Coba Produk.....	33
3.4 Desain U ji Coba	34
3.5 Subjek Uji Coba	35

3.6 Jenis Data	35
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	35
3.8 Teknik Analisis data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN	38
4.1 Penyajian data uji coba	38
4.2 Analisis data	44
BAB V PEMBAHASAN	53
5.1 Kajian produk yang telah diteliti.....	53
5.2 Analisis keefektifan produk.....	58
BAB VI PENUTUP	62
6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran pemanfaatan	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	115

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka berfikir.....	28
Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian.....	30
Gambar 3.2 Desain media mokatan.....	32
Gambar 3.3 Desain kartu media	32
Gambar 4.1 Uji coba kelompok kecil	48
Gambar 4.2 Uji coba kelompok sedang	52



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	24
Tabel 3.2 Analisis data kuantitatif.....	37
Tabel 4.1 Validasi Materi tahap I.....	38
Tabel 4.2 Validasi materi tahap II	40
Tabel 4.3 Validasi media tahap I.....	41
Tabel 4.4 Validasi media tahap II.....	43
Tabel 4.5 Pre test siswa kelompok kecil	44
Tabel 4.6 Post test siswa kelompok kecil.....	45
Tabel 4.7 Angket respon Siswa kelompok kecil	46
Tabel 4.8 Pre test kelompok sedang.....	48
Tabel 4.9 Post tes kelompok sedang	50
Tabel 4.10 Angket respon siswa kelompok sedang	51
Tabel 5.1 Resuman validasi materi	54
Tabel 5.2 Resuman validasi media.....	57
Tabel 5.3 Rangkuman Pre test dan post test.....	59
Tabel 5.4 Rangkuman respon siswa	61

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa pada masa kini dan masa mendatang akan sangat ditentukan oleh pendidikan. Apalagi di zaman sekarang, orang tidak akan bisa maju tanpa adanya pendidikan. Pendidikan adalah aktifitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia. Pendidikan dasar juga memberikan bekal yang diperlukan dalam bermasyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, serta memberikan kemampuan dasar membaca, menulis, berhitung, mengingat dan keterampilan yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar siswa yang aktif dalam mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, dalam diri siswa juga harus memiliki rasa kasih sayang, saling menghargai dan tidak membedakan antara satu dengan yang lain didalam proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran. Pendidikan Peace Education juga sangat diperlukan dalam proses pengembangan siswa dalam dunia Pendidikan maupun dunia luar. Peace Education adalah Pendidikan damai atau Pendidikan perdamaian. Pendidikan damai juga merupakan proses atau aktivitas

yang diarahkan untuk menghasilkan perubahan pada perilaku manusia, perilaku yang mendukung kohesi sosial, pemecahan masalah secara damai dan pembentukan kultur perdamaian hingga tidak ada kekerasan.¹ Peran pendidikan sangat penting dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Mengenai tujuan dan fungsi pembelajaran nasional yaitu berisi tentang meningkatkan pola fikir siswa dan mengembangkan potensi siswa yang dimiliki pada setiap siswa sehingga membentuk manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.²

Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu pembelajaran. Proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan proses komunikasi yang disampaikan dan diterima secara utuh. Untuk dapat meningkatkan pembelajaran yang optimal maka perlu adanya peran dari siswa, sarana dan prasarana serta adanya media pembelajaran. Untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian melalui penggunaan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih muda dalam memahami materi yang diberikan. Manfaat media dalam proses belajar mengajar yaitu agar siswa lebih mudah dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran secara abstrak.

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, dan dapat

¹ Fanani, Ahmad. 2022. *Peace Education*. Semarang: CV Rafi Sarana

²UUD No.20 Tahun 2003.Pengertian Pendidikan <https://www.e-jurnal.com/2013/11/pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html>. (diakses pada 18 oktober 2023)

merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa untuk memahami pelajaran lebih lanjut.³ Media pembelajaran juga merupakan segala bentuk benda atau perangkat yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan pendidik dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya, yang dirancang dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman secara retensi konsep-konsep pembelajaran. Tujuan dari penggunaan pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan interaktif, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep pembelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran dibuat untuk memudahkan dan menumbuhkan minat siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Dengan media siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, mendorong siswa menulis, berkomunikasi dan berimajinasi sehingga semakin terangsang dalam memahami materi yang di pelajari.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.⁴ pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca dan berkomunikasi. Pembelajaran bahasa

³ Hamka, 2018. *Jurnal Of Student Researeach (JSR): Konsep Dasar Media Pembelajaran*. (Vol.1, No.1 Januari 2023).Hal.284

⁴ Ali Muhammad,2020. *Pembelajaran bahasa indonesia dan sastra* <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/pernik/article/download/4839/4644/106008> (diakses pada 16 Desember 2023)

Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia melatih siswa untuk lebih lancar dalam berkomunikasi dengan baik dan benar antara sesama, maupun yang lebih tua. Bahasa Indonesia di SD terutama kelas rendah sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan dalam berbicara atau komunikasi. Prinsip dalam Bahasa Indonesia adalah memberikan pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa harus semaksimal mungkin. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pendidik harus memberikan secara runtut materi pembelajaran.

Berbicara merupakan suatu cara dalam berkomunikasi secara lisan dengan bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan pendapat yang dapat dipahami oleh pendengar, kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting, baik bagi pengajaran maupun di dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa tahap awal yaitu keterampilan menyimak, setelah tahap keterampilan menyimak maka beralih pada keterampilan berbicara. Berbicara merupakan hasil produk setelah melalui proses menyimak.

Pembelajaran menyimak dapat dipelajari dengan salah satu materi Bahasa Indonesia yaitu kata tanya. Kata tanya merupakan kata yang digunakan dalam sebuah kalimat untuk menanyakan suatu hal atau mengajukan pertanyaan baik terkait benda, tindakan atau keadaan. Kata tanya diajukan untuk mendapatkan sebuah jawaban dari apa yang dipertanyakan. Jawaban yang ada bisa berupa

⁵ Darmuki dan Hariyadi (2019, hlm. 258-259), oleh Marlina Eli Harapan, Nikma Sari Hasibun, Nur Afifah, Khatib Lubis, 2020. *Pembinaan Keterampilan Berbicara Produktif Pada Nasyiatul Nasyiatul Aisyiyah Ranting Batu Nadua Sitamiang*.

informasi, penjelasan atau pernyataan. Penulisan tanda pada kalimat tanya atau kata tanya diakhiri dengan tanda tanya (?). kata tanya terdapat tujuh (7) jenis yaitu : apa, siapa, kapan, dimana, berapa, mengapa dan bagaimana, masing-masing dari ke tujuh jenis kata tanya tersebut memiliki fungsi yang berbeda.

Dalam proses pembelajaran materi kata tanya dalam kelas memerlukan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami dan mengingat tentang materi yang diajarkan. Pada proses pembelajaran ini peneliti memilih menggunakan media *monopoli* untuk digunakan selama proses pembelajaran kata tanya berlangsung didalam kelas. Media *monopoli* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dengan cara bermain, sehingga dapat memberi siswa situasi-situasi yang menyenangkan, tidak membosankan dan mudah untuk mengekspresikan ide-ide dan perasaan yang akan dapat diterima orang lain, untuk mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan.

Sulitnya memahami pelajaran Bahasa Indonesia itu berkaitan dengan cara mengajar guru dikelas yang kurang membuat siswa merasa tertarik dan senang terhadap Bahasa Indonesia. Pendekatan yang dilakukan guru pada umumnya telah mengaitkan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa. Guru tidak memberikan contoh yang real sehingga siswa sulit untuk menalar atau memahami dalam mengaplikasikanya. Guru hanya memberikan contoh tentang pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi dan menyebutkan macam-macam dari kata tanya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 agustus 2023 di kelas II MI Miftahul Ulum Argoyuwono Ampelgading. Peneliti menemukan

beberapa permasalahan terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kelas II ini kurang memperhatikan dan kurang tertarik dengan apa yang sedang disampaikan oleh gurunya. Peneliti juga menemukan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran masih sangat kurang. Ketika Guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab. Begitu pula ketika pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, hanya beberapa siswa saja yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema pelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Dalam beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, yaitu seperti : (1) Helena Costarica tahun 2022, dengan judul “pengembangan media pembelajaran *monopoli* pada materi struktur bumi” dengan hasil penelitian, keberhasilan menggunakan media *monopoli* pada materi yang diambil yaitu 91% dengan kategori sangat valid.⁶ (2) Anggita Samiya tahun 2022, dengan judul “pengembangan media pembelajaran *monopoli* konsep sistem imun berbasis HOTS” dengan hasil validasi yang dilakukan terhadap ahli materi diperoleh 0,972 (sangat bagus), penilaian siswa pada media menghasilkan nilai 85% dengan kriteria “sangat baik”, dan dari penilaian guru atau tenaga pendidik terhadap media pembelajaran ini memperoleh presentase 89,67% dengan kriteria “sangat baik”, dari validasi yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa media *monopoli* sistem imun sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.⁷ (3)

⁶ Costarica, Helena. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Pada Materi Struktur Bumi Di MTS Yasmi Duri*. Skripsi. Riau Pekanbaru: Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

⁷ Samiya, Anggita. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Konsep Sistem Imun Berbasis HOTS*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Risma tahun 2019 dengan judul “pengembangan media pembelajaran monopoli pada tema 5 ekosistem sub tema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem kelas V-B SDN 007 Nunukan” dengan hasil validasi ahli materi memperoleh presentase rata-rata 73% dengan kriteria “layak”, validasi ahli media memperoleh hasil presentase rata-rata 88% dengan kriteria “sangat layak”, validasi respon siswa memperoleh presentase rata-rata 98% dengan kriteria “sangat baik”. Berdasarkan hasil uraian validasi diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran monopoli ekosistem dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V .⁸

Dengan pernyataan dari beberapa peneliti terdahulu tentang media *monopoli*, bisa disimpulkan bahwa media monopoli layak dan valid digunakan menjadi media pembelajaran dalam kelas, jadi saya sebagai peneliti baru mengambil judul “pengembangan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan diatas dapat mengetahui rumusan masalah, yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana kelayakan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI?
- 1.2.2 Bagaimana keefektifan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI?

⁸ Risma. 2019. *Pengembangan media pembelajaran monopoli pada tema 5 ekosistem sub tema 2 hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem kelas V-B SDN 007 Nunukan*. Skripsi. Burneo Tarakan: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Burneo Tarakan

1.3 Tujuan Pengembangan

Dari rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan pengembangannya, yaitu ;

1.3.1 untuk mengetahui kelayakan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI

1.3.2 untuk mengetahui keefektifan media *mokatan* (monopoli kata tanya) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya kelas II MI

1.4 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk media *monkatan* (Monopoli Kata Tanya) yang di kembangkan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Jenis media yang di kembangkan adalah *mokatan* (Monopoli Kata Tanya)

1.4.2 Media ini di khususkan untuk kelas II mata pelajaran bahasa indonesia materi kalimat tanya

1.4.3 Media *mokatan* merupakan media pembelajaran yang menggunakan alat atau media monopoli yang dikembangkan sesuai kebutuhan pembelajaran kata tanya. Proses penggunaan media pembelajaran *mokatan* tidak jauh berbeda dengan permainan monopoli. Yang membedakan antara media *mokatan* dengan permainan *monopoli* adalah dalam penggunaan media *mokatan* tidak menggunakan properti seperti rumah atau hotel yang ada dalam permainan *monopoli* pada umumnya. Dalam penggunaan media *mokatan* menggunakan kartu soal yang ada dibagian belajar dan larangan, sedangkan alas atau papan yang digunakan dimedia *Mokatan* dikembangkan dengan menggunakan gambar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

1.4.4 Penggunaan media ini lebih mengaktifkan siswa karena siswa sendirilah yang akan melakukan apa yang terdapat pada kartu yang didapat pada media *mokatan*

1.4.5 Media *mokatan* ini di kembangkan sesuai kriteria berikut : 1).Aspek Materi, aspek materi meliputi : (a) kesesuaian kompetensi dasar dengan kompetensi inti, (b) kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar, (c) kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran, (d) kesesuaian materi dengan media yang di buat. 2) Prosedur Pengembangan, media Prosedur pengembangan media meliputi : (a) melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan informasi, (b) melakukan perencanaan, (c) mengembangkan bentuk produk awal, (d) melakukan validasi ahli, (e) melakukan uji coba dan revisi.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan terlebih dahulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru atau wali kelas, bahan ajar atau media yang digunakan masih kurang. Selain itu belum ada pengembangan media pembelajaran yang membantu siswa untuk belajar lebih mudah dan siswa memiliki kecepatan dan cara yang berbeda beda sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Berdasarkan keadaan lapangan tersebut, perlu kiranya mengembangkan sumber belajar atau media pembelajaran. Selain itu manfaat penelitian secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat karena nantinya bisa digunakan sebagai pedoman bagi guru yang lain untuk mengembangkan media pembelajaran *mokatan*, secara praktis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat dijadikan

sebagai pendukung atau suplemen dalam proses pembelajaran. Terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk memahami konsep dan melatih kemandirian melalui media pembelajaran, sedangkan bagi guru adalah hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pendidik, sebagai alat bantu mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat merangsang kreativitas pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran *mokatan* ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan aktif, lebih mudah dan sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa. Sehingga bagi siswa yang agak lambat dalam memahami pelajaran bisa belajar berulang-ulang sampai dia benar-benar paham.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media *mokata* untuk meningkatkan kemampuan berbicara atau komunikasi siswa pada materi kata tanya adalah:

1.6.1 Keterbatasan media *mokatan*, a. media ini hanya bisa digunakan dalam satu mata pelajaran, b. tidak bisa dimainkan dengan perorangan, c. Tempat yang digunakan harus datar, d. Penyajian materi hanya dengan pertanyaan dan perintah.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan a. Produk yang dihasilkan berupa *monopoli* yang berisi materi kata tanya b. Media pembelajaran *mokatan* ditujukan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar c. Pengembangan media *mokatan* ini mengacu pada ke efektifan pembelajaran di dalam kelas.

1.7 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pembaca, maka perlu di jelaskan beberapa istilah pada judul ini :

1.7.1 Media *monopoli* adalah media pembelajaran yang dapat digunakan dengan cara bermain, sehingga dapat memberi siswa situasi-situasi yang menyenangkan, tidak membosankan dan mudah untuk mengkspresikan ide-ide dan perasaan yang tidak akan dapat diterima orang lain, untuk mempermudah siswa dalam menjawab pertanyaan.

1.7.2 Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diberikan disekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, membaca dan berkomunikasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sebuah mata pelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis.

1.7.3 Materi kata tanya merupakan kata yang digunakan dalam sebuah kalimat untuk menanyakan suatu hal atau mengajukan pertanyaan baik terkait benda, tindakan atau keadaan.